

## Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

Aminar Sutra Dewi<sup>1✉</sup>, Gito Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling purposif dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode terakhir, yaitu tahun 2023, berjumlah 47 perusahaan, dengan total sampel akhir sebanyak 43 perusahaan selama periode penelitian 5 tahun. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, (2) Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), Harga Saham (PER).

### Abstract

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on stock prices. The sampling technique used in this research is purposive sampling method using criteria. The research sample is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange. Where the companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the last period, namely 2023, consisted of 47 companies, with a total final sample of 43 companies during the 5-year research period. Data was collected using documentation and literature study methods. The data analysis technique used is the Classical Assumption Test and Hypothesis Test using panel data regression using Eviews 9. The results showed that: (1) Profitability has a positive and significant effect on stock prices, (2) Liquidity has a positive and significant effect on stock prices."

**Keywords:** Profitability (ROA), liquidity (LDR), Stock Price (PER).

Copyright (c) 2025 Aminar Sutra Dewi

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [aminarsd@gmail.com](mailto:aminarsd@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dalam masyarakat modern, salah satu pilar paling penting dalam setiap perekonomian ialah pasar modal. Pasar modal berperan sebagai platform tempat bisnis ataupun organisasi berinteraksi dengan publik. Entitas-entitas ini mencari sumber daya keuangan tambahan dari publik untuk memfasilitasi upaya ekspansi mereka. Di antara berbagai pilihan investasi yang tersedia untuk individu, termasuk tanah, emas, hingga berlian, investasi saham juga merupakan pilihan yang layak. Investasi mengacu pada alokasi aset individu dalam kurun waktu yang panjang, dengan tujuan untuk menghasilkan laba di kemudian hari. Saham mewakili sertifikat kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Metrik penting bagi para partisipan di pasar modal ialah harga saham (Hasanah & Sulistyowati, 2023).

Investasi dapat dikategorikan secara luas menjadi dua jenis utama: investasi finansial, yang mencakup deposito, saham, hingga obligasi, sedangkan investasi riil, yang mencakup aset seperti tanah, emas, hingga bangunan. Investasi finansial sangat disukai oleh para investor karena kepraktisan dan kemudahan aksesnya. Salah satu cara investor dalam berinvestasi yaitu melihat dan menilai pasar modal suatu perusahaan. Pasar modal memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian dengan mendorong pertumbuhan investasi di suatu negara. Ketika investasi berkembang pesat serta matang, pada akhirnya berfungsi sebagai katalisator pembangunan ekonomi. Secara keseluruhan, pasar modal, yang menawarkan sumber pembiayaan jangka panjang secara global, memfasilitasi alokasi sumber daya keuangan yang efisien. Investasi yang biasanya dilakukan para investor dengan membeli beberapa lembar saham pada perusahaan yang memiliki kinerja baik.

Kinerja perusahaan diindikasikan oleh laba yang dicetaknya beserta rasio keuangannya, yang mencerminkan nilai yang kuat sekaligus mencerminkan praktik manajemen yang efektif. Saham merupakan bentuk investasi modal di sebuah perseroan terbatas, yang menawarkan potensi keuntungan bagi para investor. Setiap investor bermaksud meraih capital gain, dalam konteks ini mencakup dividen pemegang saham dari pendapatan perusahaan serta selisih antara harga jual maupun harga beli saham. Harga saham yang tinggi dapat menciptakan prospek bisnis untuk memperoleh investasi tambahan sebagai hasil dari peningkatan valuasinya. Bagi investor, kenaikan harga saham yang konsisten biasanya menandakan kinerja perusahaan yang kuat.

Tampaknya, pelaku pasar mulai meralisasikan keuntungannya di saham perbankan raksasa saat ini, setelah beberapa hari terakhir mengalami kenaikan karena euforia pasar terkait pemangkasan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) serta bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve/The Fed). Sebagai contoh saham BBRI, di mana dalam sebulan terakhir saja sudah melesat 1,45%. Bahkan sejak awal September, BBRI berhasil pulih dari zona koreksi dan mampu kembali ke level psikologis Rp 5.000 per lembar saham.

Ketika memperdagangkan saham di pasar modal, investor harus berhati-hati ketika menentukan apakah akan melakukan pembelian, penjualan, ataupun menahan saham. Harga saham merupakan pertimbangan utama dalam investasi ini. Bagi mereka yang terlibat di pasar, penilaian harga saham sangat penting karena merupakan ukuran nilai perusahaan. (Verlian & Mildawati, 2023). Ketika harga saham naik, biasanya menandakan nilai perusahaan meningkat, sedangkan ketika harga saham turun, biasanya menandakan nilai perusahaan menurun. Elemen-elemen yang memengaruhi fluktuasi harga saham antara lain kinerja keuangan perusahaan, dinamika penawaran serta permintaan, suku bunga, tingkat risiko, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah, serta iklim politik hingga keamanan suatu negara. Kendati demikian, harga saham sangat sensitif atas kesehatan serta keberhasilan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pada intinya, analisis kinerja keuangan menggunakan berbagai teknik analisis untuk mengevaluasi kinerja masa lalu agar dapat memberikan posisi keuangan yang secara adil mewakili keadaan perusahaan saat ini dan prospek kinerja di masa depan.

Tingkat suku bunga yang relatif rendah dapat mendorong daya beli masyarakat, meningkatkan konsumsi sehingga bisa mendorong kredit dan meningkatkan ketertarikan investor atas aset yang lebih berisiko seperti saham. BI pada pekan lalu mengambil langkah untuk memangkas suku bunga acuan hingga 25 basis poin (bps), sehingga berada di level 6,00%. Bahkan, BI kedepan masih berpotensi memangkas suku bunga acuannya jika kondisi ekonomi dan rupiah semakin membaik. Begitu juga dengan The Fed, di mana suku bunga acuannya resmi dipangkas sebesar 50 bps menjadi 4,75%-5%. The Fed juga diprediksi masih akan memangkas suku bunga acuannya pada pertemuan berikutnya, dengan catatan inflasi dan tenaga kerja semakin mendingin. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam hal penggunaan kredit yang tersedia untuk mengganti biaya penarikan nasabah karena masyarakat tidak tertarik lagi atau menarik simpanannya karena Perusahaan tidak mampu mencapai target hingga profit.

Telah terjadi pada perbankan kenaikan dan penurunan harga saham, hal tersebut dikarenakan banyaknya transaksi membeli dan menjual saham yang terjadi di perbankan pada Bursa Efek Indonesia. Terjadinya jual beli saham tersebut tentunya melalui berbagai pertimbangan dari pihak investor maupun perusahaan dan mengakibatkan naik dan turunnya harga saham tersebut. Berbagai macam faktor yang mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga saham tentunya berpengaruh terhadap jalannya perusahaan, termasuk juga faktor pemerintahan dan politik yang terjadi di negara Indonesia.

Profitabilitas ialah rasio yang mampu memberikan keuntungan bisnis dan memutar aset. Efisiensi aset dalam mencetak laba bersih menanjak seiring dengan imbal hasil aset perusahaan. Ini akan memperkuat daya tarik bagi para pemegang saham untuk berinvestasi, dengan mengantisipasi return saham yang lebih tinggi.

Penelitian terdahulu oleh Sari & Damayanti, (2024) mengindikasikan profitabilitas yang diukur dengan ROA berdampak pada harga saham perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mencetak laba dalam jangka waktu tertentu. Menurut Feningstyaswati & Yahya, (2024) mengemukakan profitabilitas berdampak pada harga saham, karena tanpa adanya laba, perusahaan tidak dapat menarik modal dari luar untuk investasi. Pertumbuhan nilai serta harga saham emiten kemungkinan besar akan terjadi apabila investor bereaksi positif atas profitabilitas perusahaan yang tinggi, yang menandakan prospek bisnis yang baik. ROA yang lebih tinggi mengindikasikan pemanfaatan aset yang lebih baik oleh bank.

Selanjutnya riset oleh Fitriani & Indra, (2022) menyatakan profitabilitas mempengaruhi harga saham emiten Jakarta Islamic Index di BEI. Investasi terjadi karena adanya interaksi antara permintaan serta penawaran antara investor serta perusahaan. Peningkatan permintaan dan penawaran investasi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas akan mempengaruhi penilaian investor mengenai investasi di perusahaan. Realisasi laba yang besar memungkinkan investor untuk mengantisipasi pengembalian yang signifikan; oleh karena itu, apabila suatu saham menghasilkan dividen yang tinggi, berarti akan berdampak positif bagi kenaikan harga sahamnya.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu, penelitian ini mengajukan dua hipotesis utama yang akan dianalisis. Hipotesis pertama, yaitu H1, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis kedua, yaitu H2, mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham di pasar modal Indonesia.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 yang berjumlah sebanyak 47 perusahaan. yang ditetapkan sebagai populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel berdasarkan *Purposive Sampling* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Kriteria-Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode terakhir yaitu tahun 2023	47
2	Perusahaan yang terdaftar yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode observasi	(2)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data keuangan lengkap sesuai variabel penelitian	(2)
Jumlah Sampel		43
Jumlah Observasi		43 x 5 = 215

Sumber :Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil teknik *Purposive Sampling*, diperoleh sampel akhir 43 perusahaan dengan jumlah observasi 215

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasi dan pengukuran variabel di tampilkan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

Faktor	Definisi	Ukuran	Sumber
Harga Saham	<i>Price to Earning Ratio</i> digunakan untuk mengukur harga saham yang dibayarkan oleh investor dibandingkan dengan laba per saham. Semakin rendah <i>Price to Earning Ratio</i> menunjukkan semakin besar laba per saham yang dapat diperoleh dibandingkan dengan harga saham yang dibayarkan.	$Price\ to\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Saham}$	(Hasanah & Sulistyowati, 2023)
Profitabilitas	ROA menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.	$ROA = \frac{EAT}{Jumlah\ Aset}$	(Saragih & Wahyudi, 2024)
Likuiditas	Semakin tinggi rasio LDR semakin rendah pula kemampuan likuiditas suatu bank sehingga risiko dalam berinvestasi semakin tinggi pula karena perusahaan perbankan tidak memiliki kemampuan untuk membayar kembali kewajiban atas dana nasabah atau pihak ketiga.	$LDR = \frac{Kredit\ Yang\ Di\ Berikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$	(Feningstyas wati & Yahya, 2024)

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama yaitu, statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan data (Asyiah, 2018). Pasaribu et al., (2016) mengungkapkan statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan guna memberikan deskripsi suatu data yang dapat dinilai melalui nilai rerata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, serta minimum.

Kedua, analisis model regresi data panel adalah pemilihan model terbaik untuk model regresi data panel. Dalam analisis ini digunakan uji chow dan uji haustman untuk memilih model CEM, FEM, atau REM yang akan digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini. Model terbaik digunakan antara model tersebut yaitu: Chow Test, untuk menentukan model mana yang terbaik antara *common effect* model (CEM) dengan *Fixed effect* Model (FEM). Hausman Test, dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik digunakan antara *Fixed effect* Model (FEM) dengan *random effect* model (REM) (Mulfit & Yusra, 2019). Ketika uji asumsi klasik, pada penelitian digunakan uji normalitas yaitu sebuah uji yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal, karena model regresi yang baik mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal (Paskaboni, 2020).

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$ , dan atau probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima (Wulandari et al., 2018). Adapun persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$HS_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 LDR_{it} + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

$HS_{it}$	= Harga Saham perusahaan i pada waktu t
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
$ROA_{it}$	= ROA perusahaan i pada waktu t
$LDR_{it}$	= Loan To Deposit Ratio perusahaan i pada waktu t
e	= Standar error

## Uji Hipotesis.

Dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, uji-t menentukan apakah dampak variabel bebas atas terikat signifikan secara statistik. Sebagaimana dicatat oleh Sugiyono, (2015), uji-t, yang juga disebut sebagai uji koefisien regresi, dipergunakan untuk mengevaluasi apakah sebuah variabel bebas memiliki dampak parsial yang signifikan atas variabel terikat.

Ketika t-hitung lebih rendah dari t-tabel, ataupun ketika nilai probabilitas melebihi 0,05, mengindikasikan variabel bebas tidak berdampak secara signifikan bagi variabel terikat. Sementara itu, apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau t-hitung lebih tinggi dari t-tabel, berarti variabel bebas cukup memengaruhi variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Temuan dari analisis deskriptif ini memberikan gambaran umum yang komprehensif terkait observasi penelitian (N), termasuk rerata sampel, median, nilai maksimum, minimum, hingga standar deviasi ( $\sigma$ ) untuk tiap variabel. Hasil dari analisis data deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3, menggambarkan statistik deskriptif untuk setiap variabel berdasarkan 215 observasi. Penjelasan lebih rinci mengenai analisis deskriptif dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>Price To Earning Ratio</i> (Y)	215	-23.3670	140.000	21.1809	30.6092
<i>Return On Asset</i> (X1)	215	-0.1806	0.1124	0.0058	0.0276
<i>Loan To Deposit Ratio</i> (x2)	215	0.0040	153.4610	1.6868	10.4858

Sumber : Data Diolah, Eviews 9

Price to Earnings Ratio (PER) dipergunakan untuk menentukan harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk saham sehubungan dengan laba per saham, sehingga harga saham menjadi variabel dependen pada penelitian ini. Sehubungan dengan harga saham, PER yang lebih rendah menunjukkan bahwa laba per saham yang lebih tinggi mungkin terjadi. Nilai PER minimum -23,37 mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mendistribusikan laba berdasarkan laba per sahamnya, dimana nilai minimum ini dicatatkan oleh Bank of India Indonesia Tbk. pada 2020. Sebaliknya, PER maksimum 140,00 dicatatkan oleh Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk. pada 2022. Rerata PER berada di 21,18, sedangkan standar deviasi mencapai 30,61, mengindikasikan penyebaran data yang signifikan, karena standar deviasi melebihi mean.

ROA berfungsi sebagai indikator kapasitas perusahaan untuk mencetak laba melalui penggunaan total asetnya secara efektif. Nilai ROA minimum -0,18 mencerminkan upaya perusahaan untuk mencapai profitabilitas dengan basis aset yang dimiliki, seperti yang dicatatkan oleh Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk. pada 2021. Sebaliknya, nilai ROA tertinggi 0,113 dicatatkan oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. pada 2020. Rerata ROA secara keseluruhan mencapai 0,006, sedangkan standar deviasi 0,027, mengindikasikan adanya variabilitas yang cukup besar pada data, karena nilai tersebut melebihi nilai rerata.

LDR mengindikasikan bank mempunyai pinjaman yang cukup untuk menutupi penarikan yang dilakukan oleh deposan. Nilai LDR terendah yang tercatat mencapai 0,004, yang dicatatkan PT Bank BTPN Syariah Tbk pada 2020. Sebaliknya, nilai LDR tertinggi 153,46 yang mengindikasikan kapasitas yang kuat dalam memenuhi penarikan dana deposan melalui kredit, dicapai oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk pada 2019. Nilai rerata LDR 1,69, sedangkan standar deviasi 10,48, mengindikasikan adanya penyebaran data yang cukup signifikan, karena standar deviasi melebihi nilai rerata.

### Pemilihan Pendekatan Model Data Panel

**Tabel 4.** Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.53441	1.081780	16.20885	0.0000
X1	441.6261	52.02644	8.488493	0.0000
X2	0.627311	0.115375	5.437132	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.811687	Mean dependent var		21.18094
Adjusted R-squared	0.762947	S.D. dependent var		30.60922
S.E. of regression	14.90304	Akaike info criterion		8.424773
Sum squared resid	37757.11	Schwarz criterion		9.130255
Log likelihood	-860.6631	Hannan-Quinn criter.		8.709820
F-statistic	16.65346	Durbin-Watson stat		2.164676
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah, Eviews 9

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat Temuan dari FEM mengindikasikan meskipun FEM mengasumsikan faktor kemiringan yang konstan, potongannya bervariasi. Teknik yang umum dipergunakan untuk menilai sebuah model dalam kerangka FEM ialah pendekatan *least squares dummy variable* (LSDV).

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini bermaksud untuk menilai keterkaitan yang signifikan antara variabel ROA dan LDR atas variabel PER. Analisis statistik dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana dampak variabel bebas atas terikat, secara khusus menyelidiki apakah ROA maupun LDR secara signifikan memengaruhi PER. Kriteria pengujian menetapkan bahwa apabila nilai probabilitas Thitung lebih rendah dari Ttabel, berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas Thitung lebih tinggi dari Ttabel, berarti  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima, dengan ambang batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (5%).

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis (*Fixed Effect Model*)

Variabel	t-statistik	Prob	Kesimpulan
<i>Return On Asset (ROA)</i>	8.4885	0.0000	H1 Diterima
<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	5.4371	0.0000	H2 Diterima

Sumber : Pengolahan data Eviews 9

Mengacu pada data yang disajikan pada Tabel 5, variabel ROA memperlihatkan nilai Thitung yang melebihi Ttabel ( $8,4885 > 1,971$ ), serta probabilitas yang terkait lebih rendah dari tingkat alpha ( $0,0000 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan ROA memiliki dampak positif serta signifikan secara statistik atas PER, yang mengarah pada diterimanya hipotesis H1 dalam penelitian ini. Demikian pula untuk variabel LDR, hasil temuan mengungkapkan nilai Thitung juga lebih tinggi dari Ttabel ( $5,4371 > 1,971$ ), dengan probabilitas yang berada di bawah ambang batas alpha ( $0,0000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat dinyatakan LDR berdampak positif serta signifikan bagi PER, sehingga hipotesis H2 dalam penelitian ini dapat diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Penelitian dilakukan dengan melibatkan 43 emiten perbankan yang tercatat di BEI rentang waktu 2019-2023. Analisis dengan mempergunakan perangkat lunak Eviews 9 mengindikasikan profitabilitas, yang diukur dengan ROA, berdampak positif serta signifikan secara statistik bagi harga saham, yang diwakili oleh PER.

ROA sebagai metrik keuangan yang mengevaluasi keterkaitan antara laba bersih dengan total aset bank (Lisnawati et al., 2025). Pada dasarnya, ROA menilai seberapa efektif bank memanfaatkan total asetnya untuk mencetak laba. Profitabilitas suatu bank sering kali tercermin dari kinerja sahamnya, yang dapat dianalisis melalui PER. Temuan penelitian mengindikasikan nilai Thitung lebih tinggi dari Ttabel ( $8,4885 > 1,971$ ), serta probabilitas lebih rendah dari tingkat alpha ( $0,0000 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan ROA berdampak signifikan serta positif bagi PER. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang nyata antara ROA dengan PER pada bank yang tercatat di BEI rentang waktu 2019-2023. Hal tersebut terbukti dengan kemampuan bank dalam mempertahankan dan mampu menunjukkan pertumbuhan *return* setelah masa-masa sulit seperti pandemi. Rasio *profitabilitas* perbankan pun mengindikasikan perbaikan yang signifikan. Ini tercermin dari imbal hasil aset atau ROA mengalami peningkatan.

Temuan ini selaras dengan temuan oleh Lisnawati et al., (2025), Kasmad et al., (2024), Rantung et al., (2024) yang mengindikasikan ROA berdampak positif serta signifikan bagi PER. Ini menunjukkan setiap variasi dalam ROA akan secara signifikan memengaruhi fluktuasi PER. Sifat korelasi ini mengindikasikan peningkatan ROA akan mendorong peningkatan PER. Beberapa argumen dapat disajikan untuk mendukung simpulan ini, termasuk anggapan bahwa dampak positif ROA atas PER dapat mencerminkan persepsi

investor atas risiko yang terkait dengan kinerja perusahaan. ROA yang tinggi sering ditafsirkan sebagai indikator yang baik untuk efisiensi perusahaan dalam mencetak laba relatif atas aset-asetnya. Dengan demikian, investor dapat melihat perusahaan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan, yang kemudian tercermin dalam *PER*. *PER* yang tinggi dapat mencerminkan ekspektasi pasar bahwa perusahaan akan terus menghasilkan laba yang kuat di masa depan. Sebaliknya, jika *ROA* rendah, ini bisa dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya dengan efisien atau menghadapi masalah kinerja. Ini mungkin menyebabkan *PER* yang rendah, karena investor menilai prospek laba perusahaan di masa depan tidak terlalu cerah, dan mereka lebih enggan membayar harga yang tinggi untuk sahamnya.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Temuan dari analisis dampak likuiditas, yang diwakili oleh LDR, atas harga saham, yang ditunjukkan oleh *PER*, mengindikasikan nilai  $t$  hitung (5,4371) melebihi nilai  $t$  kritis (1,971), serta probabilitas yang lebih rendah dari tingkat alfa ( $0,0000 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan LDR berdampak positif serta signifikan secara statistik atas *PER*. Dengan demikian, dapat disimpulkan LDR berdampak signifikan atas harga saham yang diukur dengan *PER*.

Penelitian ini selaras dengan temuan Khasanah & Suwarti, (2022), Fatma, (2021), Purnamasari & Sitorus, (2023) yang juga menyimpulkan likuiditas berdampak positif serta signifikan bagi harga saham. Ini mengindikasikan investor mempertimbangkan LDR ketika membuat keputusan investasi pada bank. LDR berperan sebagai metrik untuk menilai posisi likuiditas bank yang mengindikasikan kapabilitas bank dalam memenuhi penarikan dana deposan dengan memanfaatkan pinjaman sebagai sumber likuiditas. LDR merupakan ukuran konvensional yang mencakup deposito berjangka, giro, tabungan, maupun dana lainnya yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan pinjaman nasabah. LDR yang tinggi mengindikasikan bank memanfaatkan sebagian besar dananya untuk memberikan kredit, yang mengindikasikan potensi ketidaklikuiditasan, sementara LDR yang rendah mencerminkan likuiditas bank, yang mengindikasikan adanya kelebihan dana yang tersedia untuk dipinjamkan.

LDR berdampak secara parsial bagi harga saham, sebuah gagasan yang didukung oleh teori sinyal, yang menyatakan penyebaran informasi memiliki nilai yang melekat, berfungsi sebagai sinyal bagi investor serta pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi mereka (Khasanah & Suwarti, 2022). Informasi ini penting tidak hanya bagi manajemen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif serta akurat terkait dinamika internal perusahaan, tetapi juga bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, sangat penting bagi para manajer untuk mengkomunikasikan sinyal-sinyal terkait status perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi akuntansi, seperti rilis laporan keuangan yang menggambarkan rasio LDR, dapat mengirimkan sinyal tersebut. Peningkatan LDR merupakan indikator negatif bagi pihak eksternal, terutama investor, karena mengindikasikan jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan entitas lain melebihi jumlah simpanan yang dimiliki oleh bank, sehingga mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang terkait dengan potensi gagal bayar.

## **SIMPULAN**

Merujuk pada temuan dari pembahasan yang dimaksudkan guna melihat apakah pengaruh *profitabilitas* serta *likuiditas* terhadap harga saham. Hasilnya kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pada periode 2019-2023, *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Artinya, Perusahaan yang mencatatkan tingkat *profitabilitas* yang kuat kemungkinan besar akan mendapatkan harga saham yang menguntungkan. 2. Selama periode 2019-2023, *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang

terdaftar di BEI. Artinya, Perusahaan yang memperlihatkan likuiditas yang kuat cenderung mempunyai harga saham yang menguntungkan.

## Referensi:

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 968. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I03.P08>
- Arviana, N., & Lapoliwa, N. (2013). Pengaruh Roa, Der, Eps, Per, Dan Pbv Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Go Public Sektor Properti Di Bei Tahun 2009-2011). *Jurnal Ultima Accounting*, 5(2), 1-16.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt . Mayora Indah Tbk . *Jurnal Brand*, 2(2), 195-206.
- Asyiah, N. (2018a). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem) Dan Random Effect Model (Rem). *Photosynthetica*, 2(1), 1-13.
- Asyiah, N. (2018b). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem) Dan Random Effect Model (Rem). *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279-288.
- Basalamah, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 408-417.
- Dahlan, P. P., Asad, A., & Razak, S. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Center of Economic Students Journal*, 6(3), 293-307.
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651-1663. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V4i12.501>
- Feningstyaswati, N., & Yahya. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(1), 312-321.
- Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.29300/Aij.V8i1.4966>
- Hasanah, A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Laverage , Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 476-487.
- Hastuti, Y. & R. T. (2020). Pengaruh Der, Roe, Roa, Npm, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1568. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i4.9334>
- Hatimah, H., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2024). Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Cental Asia Tbk. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Manajemen (Jasmien)*, 05(1), 141-148.
- Jannah, M., Budiandriani, B., & Ajmal, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 5(1).
- Jaya, A., Nurlina, & Syahrani, A. T. (2022). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 275-277.
- Kasmadi, K., Kamal, M., & Rahmadani, A. (2024). Pengaruh Roa, Der, Dan Per Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Transportasi Dan Logistik Bei 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 120-124. <https://doi.org/10.56854/Atk.V2i2.312>

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2. [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id)
- Lisnawati, W., Mulyana, D., & Rosliyati, A. (2025). Pengaruh Return On Equity , Return On Assets , Debt To Equity Ratio Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio ( Studi Empiris Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1).
- Marshaputra, J., Suhono, & Effendy, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis Nusantara*, 1(1).
- Musa, L., Mersa, N. A., & Firdaus, F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Nanda, L. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(4). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i4.7358>
- Nurazizah Dana, R., Hermuningsih, S., & Alfiatul, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 327–337. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.10960>
- Pasaribu, M., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 154–164.
- Paskaboni, E. D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). 68–74.
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9741–9750. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3302>
- Rantung, D. I., Prayanthi, I., & Oroh, N. S. (2024). Pengaruh Goodwill, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 218. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1939>
- Saputra, R., & Yusra, I. (2022). Pengungkapan Csr Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Academic Conference For Management*, 4(1), 013–025. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.512>
- Saragih, R. D., & Wahyudi, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Likuiditas Dan Leverage Pada Return Saham. *Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.55904/cocreation.v3i1.697>
- Sari, S. A. P., & Damayanti. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Beta Terhadap Return Saham Di Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 4(1), 151–158.
- Setyarini, N. L. P. D. S., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5552–5579.
- Simangungsong, F., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan, Dan Informatika (Manekin)*, 2(03), 501–509.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd Ed.). Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).
- Triana, N., Mus, A. R., Asad, A., & Hamzah, F. F. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Kimia 2017-2021). *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 239-252.
- Trianjani, E. F., & Suwitho. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Eps Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 4(3), 731-752. <https://doi.org/10.21009/Japa.0403.08>
- Verlian, V. P., & Mildawati, T. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1-20.
- Vernimmen, P., Quiry, P., & Dalocchio, M. (2014). *Corporate Finance : Theory And Practice* (J. W. & Sons (Ed.); 4th Ed.). Jhon Wiley & Sons.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518-529.
- Wulandari, Y. I., Sunarto, & Totalia, A. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2010-2014). 42-61.